

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Salah satu jasa yang dilakukan oleh perbankan adalah menyalurkan kredit untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pemberian kredit yang dilakukan oleh perbankan merupakan pekerjaan yang tidak mudah, karena jika terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit, maka akan memperbesar risiko bagi bank atau dapat juga mengakibatkan ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang telah diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan oleh bank. Berbagai upaya dilakukan oleh nasabah untuk mendapatkan kredit dari bank, seperti yang telah diketahui bahwa penguasaan kredit juga melibatkan beberapa hal yaitu pekerjaan nasabah, penghasilan nasabah, serta jaminan yang diberikan oleh nasabah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sudiyatno (2010) menjelaskan bahwa Bank merupakan lembaga keuangan terpenting dan sangat mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun secara makro. Kita ketahui, perbankan mempunyai pangsa pasar besar sekitar 80 persen dari keseluruhan sistem keuangan yang ada. Mengingat begitu besarnya peranan perbankan di Indonesia, maka pengambil keputusan perlu melakukan evaluasi kinerja yang memadai.

Menurut survey yang dilakukan oleh Bank Indonesia bahwa pertumbuhan kredit baru pada triwulan IV-2013 masih melambat. Hal ini tercermin dari pertumbuhan nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) dari 90,0% pada triwulan sebelumnya menjadi 88,5%. Perlambatan tersebut disebabkan oleh penurunan permintaan kredit baru pada kelompok bank kecil dan melambatnya pertumbuhan pada kelompok bank besar. Pada triwulan IV-2013, jumlah aplikasi permintaan kredit baru yang tidak disetujui oleh responden meningkat dari triwulan sebelumnya, yaitu kelompok bank besar naik dari 13,9% menjadi 15,7%, bank besar naik dari 16,4% menjadi 21,4% dan bank kecil naik dari 6,6% menjadi 7,7.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Km. Suli Astrini (2014) dunia perbankan merupakan salah satu institusi yang sangat berperan dalam bidang perekonomian suatu negara, khususnya di bidang pembiayaan perekonomian. Bank dalam menjalankan fungsinya membutuhkan dana untuk membiayai kegiatan perbankan. Penyaluran kredit yang dilakukan sebagai salah satu sumber utama pendapatan bank, tidak semata-mata akan selalu memperoleh keuntungan. Penyaluran kredit juga tidak menutup kemungkinan akan mengalami suatu risiko kredit yang dapat merugikan pihak bank. Besarnya jumlah kredit yang diberikan, akan mengakibatkan besarnya risiko yang ditanggung oleh pihak bank yang bersangkutan akibat dari besarnya kredit bermasalah yang terjadi dalam suatu bank. Tingkat terjadinya kredit bermasalah biasanya dicerminkan oleh rasio *non performing loan* (NPL) yang terjadi pada bank tersebut yang digunakan untuk

mengukur kemampuan bank dalam mengatasi risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur.

Kondisi perbankan yang ada di Indonesia saat ini sangat berbeda kondisinya dengan perbankan di negara – negara maju yang memiliki kenaikan *non performing loan* (NPL) dan penurunan modal. Realisasi penurunan kredit secara signifikan disebabkan oleh beberapa faktor pemicu baik dari penerimaan dan penawaran, fasilitas kredit yang di setuju tidak meningkat. Kualitas kredit yang tinggi maka perbankan mampu menjaga modalnya secara memadai. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan yang cukup tinggi memberikan kemampuan kepada bank tersebut untuk melakukan ekspansi kredit. Bank yang mampu mengakomodasikan pertumbuhan kreditnya ini karena adanya penghapusan beban kredit yang rendah dan tingginya permodalan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Heidy Arrvida Lasta, Zainul Arifin, dan Nila Firdausi Nuzula (2014) informasi tentang keuangan perusahaan antara lain kinerja perusahaan, serta aliran kas dan informasi – informasi lainnya dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Untuk dapat memahami informasi tentang laporan keuangan perusahaan tersebut diperlukan sebuah analisis laporan keuangan yang meliputi antara lain perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Analisis ini dapat digunakan oleh para pelaku bisnis lainnya dalam menilai kondisi keuangan perusahaan tersebut. Pada umumnya ada lima aspek penilaian terhadap perusahaan yaitu *CAMEL* (Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity). Namun saat ini Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/24/PBI/2011, maka sistem penilaian analisis kesehatan bank pun diubah dari

CAMELS menjadi RGEK (Risk profile, Good corporate governance, Earnings, & Capital). Sebenarnya sistem penilaian kesehatan bank antara CAMELS tidak berbeda jauh dengan RGEK. Beberapa bagian tampak masih sama seperti masih digunakannya sistem penilaian Capital dan Earnings. Adapun sistem penilaian Management pun diganti menjadi Good Corporate Governance. Sedangkan untuk komponen Asset Quality, Liquidity dan Sensitivity to Market Risk akhirnya dijadikan satu dalam komponen Risk Profile.

Oleh karena itu, mengapa masalah risiko menjadi sangat kompleks, karena kredit merupakan salah satu sumber pendapatan dan keuntungan bank. Namun, tidak semua menjadi sumber penghasilan bagi suatu bank, terkadang pengkreditan merupakan masalah yang besar dan salah satu penyebab utama suatu bank dalam masalah yang cukup besar, yaitu dimana adanya nasabah yang sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah di sepakati.

Dari uraian latar belakang yang telah di jelaskan, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul :“**Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Dana Pihak Ketiga (Dpk), Dan Non Performing Loans (Npl) Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan Bank**”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang menjadi tujuan penelitian ini berdasarkan dari penjelasan latar belakang tersebut adalah untuk mengetahui :

1. Apakah CAR mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan bank?
2. Apakah DPK mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan bank?

3. Apakah NPL mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan bank?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin di capai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh CAR terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh bank
2. Untuk menganalisis pengaruh DPK terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh bank
3. Untuk menganalisis pengaruh NPL terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh bank

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun kegunaan dari dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Nasabah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mempertimbangkan keputusan investasinya pada bank

2. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat awam untuk menambah informasinya dan pengetahuannya tentang bank dan pinjaman kredit

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang laporan keuangan perusahaan terutama dalam bidang perbankan.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab dan setiap bab dibagi lagi menjadi sub-sub bab, hal ini dilakukan agar penulisan skripsi ini lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Secara garis besar masing – masing bab tersebut dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori – teori yang dibutuhkan untuk penelitian yang disusun oleh penulis. Dalam bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan, pemilihan populasi dan sample penelitian, batasan penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang diperlukan untuk penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang memuat analisis dari hasil penelitian dalam bentuk analisis deskriptif, analisis statistik dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian dan saran.